

Pemantik 6

by I Putu Ade Andre Payadnya

Submission date: 13-Sep-2023 12:51PM (UTC+0700)

Submission ID: 2164819707

File name: document_10.pdf (155.96K)

Word count: 3364

Character count: 21415

**PENGARUH MINAT BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA
SISWA KELAS VII SMP (SLUB) SARASWATI 1 DENPASAR TAHUN AJARAN
2021/2022**

Kristiani Fansuri¹, I Putu Ade Andre Payadnya², Gusti Ayu Made Arna Putri³

¹²³Program Studi Pendidikan Matematika, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Mahasaraswati Denpasar

Email : fansuriyanni@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine whether interest has an effect on mathematics learning outcomes for seventh grade students of SMP (SLUB) Saraswati 1 Denpasar which is determined by the purposive sampling method. This research is a research with quantitative method. The subject of this research is in class VII SMP (SLUB) Saraswati 1 Denpasar. Data collection was obtained using questionnaires, documentation and student learning outcomes tests. The results of this study can be concluded based on the results of data analysis and simple linear regression calculations of interest in learning (X) and student learning outcomes (Y) obtained by the equation $Y = 65.284 + 0.05X$ with a correlation coefficient of 0.169 which indicates that there is an influence of interest on learning outcomes in mathematics student. Thus the hypothesis which shows that there is an influence of interest in learning on students' mathematics learning outcomes is accepted. The above shows that solving problems in mathematics requires high concentration and interest. So that it does not affect the results of learning mathematics.

Keywords : *influence, Interest to Learn, Learning Outcomes*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah minat berpengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII SMP (SLUB) Saraswati 1 Denpasar yang ditentukan dengan metode purposive sampling. Penelitian ini adalah penelitian dengan metode kuantitatif. Subjek penelitian ini yaitu pada kelas VII SMP (SLUB) Saraswati 1 Denpasar. Pengumpulan data diperoleh menggunakan angket, dokumentasi dan tes hasil belajar siswa. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan berdasarkan hasil analisis data dan perhitungan regresi linear sederhana minat belajar (X) dan hasil belajar siswa (Y) diperoleh persamaan $\hat{Y} = 65,284 + 0,05X$ dengan koefisien korelasi sebesar 0,169 yang menunjukkan bahwa ada pengaruh minat terhadap hasil belajar matematika siswa. Dengan demikian hipotesis yang menunjukkan terdapat pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar matematika siswa, diterima. Hal diatas menunjukkan bahwa dalam menyelesaikan masalah dalam pelajaran matematika diperlukan konsentrasi dan minat yang tinggi. Sehingga hal tersebut tidak mempengaruhi hasil belajar matematika.

Kata Kunci : Pengaruh, Minat Belajar, Hasil Belajar

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting dan harus didapatkan oleh setiap anak, Pendidikan tidak bisa lepas dan dipisahkan dari kehidupan seseorang. Salah satu peranan pendidikan yang sangat penting dalam pendidikan adalah meningkatkan ilmu pengetahuan dan sumber daya manusia. Pada dasarnya pendidikan merupakan suatu usaha manusia untuk meningkatkan ilmu pengetahuan yang didapat melalui pendidikan formal maupun non formal (Fiteiantien, 2019:53). Pendidikan dapat menciptakan peserta didik yang aktif dalam mengembangkan kemampuan yang dimiliki oleh setiap peserta didik baik dalam bidang akademik maupun non akademik.

Perkembangan peserta didik seperti aktivitas, proses, hasil belajar dan prestasi belajar dipengaruhi oleh karakteristik masing-masing peserta didik. Setiap siswa mempunyai dua karakteristik utama sebagai individu (Djamarah 2011). Karakteristik pertama yaitu setiap individu mempunyai keunikan. Karakteristik kedua yaitu setiap individu selalu ada dalam proses perkembangan yang bersifat dinamis. Setiap siswa bersifat unik, memiliki potensi, kecakapan, kekuatan, motivasi, minat, kebiasaan, persepsi, karakteristik fisik dan psikis yang berbeda-beda. Setiap siswa mengalami perubahan perilaku dan hasil belajar melalui proses pembelajaran serta pengalaman yang dialaminya.

Keragaman dari karakteristik dan kemampuan individu membuat setiap siswa memiliki hasil belajar yang berbeda satu sama lainnya. Hasil belajar adalah suatu perolehan dari usaha perubahan atau peningkatan kemampuan kognitif, efektif, maupun psikomotor. Knaack (2015:7) menyatakan bahwa hasil belajar adalah perubahan perilaku secara keseluruhan bukan hanya salah satu aspek potensi kemanusiaan saja.

Hasil belajar tidak hanya dipengaruhi oleh kemampuan dan karakteristik yang dimiliki siswa, melainkan ada beberapa faktor yang mempengaruhi. Menurut Kompri (2017:42), hasil belajar yang dicapai peserta didik merupakan hasil interaksi antar berbagai faktor yang mempengaruhi, baik faktor internal maupun eksternal. Faktor internal merupakan faktor yang bersumber dari dalam diri peserta didik yang mempengaruhi kemampuan belajarnya. Faktor internal meliputi kecerdasan, minat dan perhatian, motivasi belajar, ketekunan, sikap, kepercayaan diri, kebiasaan belajar serta kondisi fisik dan kesehatan. Sedangkan faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar diri peserta didik yang mempengaruhi hasil belajar. Faktor eksternal ini meliputi keluarga, sekolah dan masyarakat.

Salah satu faktor internal yang mempengaruhi hasil belajar adalah minat. Minat merupakan faktor yang berasal dari dalam diri siswa yang merupakan suatu aspek dari perilaku seseorang yang cenderung lebih kepada hal-hal yang positif, pada kenyataannya banyak siswa yang tidak senang, merasa terpaksa atau sekedar melaksanakan suatu kewajiban. Menurut Slameto (2013:54) minat belajar adalah suatu rasa untuk menyukai atau tertarik pada suatu hal atau aktivitas belajar tanpa ada yang menyuruh. Minat siswa terhadap pelajaran merupakan kekuatan yang akan mendorong siswa untuk belajar. Siswa yang berminat sikapnya akan senang terhadap pelajaran dan akan tampak terdorong terus untuk tekun belajar, berbeda dengan siswa yang sikapnya hanya menerima pelajaran yang guru berikan. Mereka hanya tergerak untuk mau belajar tetapi sulit untuk bisa terus tekun karena tidak ada pendorongnya. Minat juga sebagai salah satu faktor internal yang berperan dalam menunjang keberhasilan siswa khususnya dalam pembelajaran matematika.

Matematika sebagai induk semua bidang pengetahuan, memegang peranan penting dalam berkembangnya cara berpikir seseorang siswa. Kemampuan berpikir tersebut meliputi kemampuan berpikir logis, analitis, sistematis dan kreatif. Namun, matematika menjadi salah satu pelajaran yang kurang disukai oleh sebagian siswa dalam proses pembelajaran. Karena matematika menggunakan rumus yang banyak, membutuhkan pemahaman yang lebih, dan harus dibimbing dalam pembelajarannya karena matematika bersifat abstrak, matematika sering dirasakan menakutkan, membosankan dan terkesan sulit dipelajari.

Berdasarkan observasi yang dilakukan di SMP (SLUB) Saraswati 1 Denpasar diketahui siswa memiliki kecenderungan minat belajar matematika yang rendah, hal ini dilihat dari banyaknya siswa yang tidak merespon apa yang disampaikan oleh guru, tidak mengumpulkan tugas, dan tidak ada semangat belajar. Siswa beranggapan matematika adalah pelajaran yang sangat sulit, siswa merasa tidak mampu dengan pelajaran matematika bahkan matematika menyeramkan bagi mereka. Sehingga hal ini menyebabkan siswa tidak minat untuk belajar matematika dan dapat menyebabkan hasil belajar matematika berkurang.

Kecenderungan minat belajar yang berkurang itulah yang dapat mempengaruhi hasil belajar matematika di SMP (SLUB) Saraswati 1 Denpasar. Penelitian terkait pengaruh minat terhadap hasil belajar matematika sudah diteliti oleh banyak peneliti, Dwi Pangestu (2012) penelitiannya berjudul "Pengaruh Minat Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa SMA Negeri 1 Uluiwoi Kabupaten Kolaka Timur"; Ningsih (2014) berjudul "Pengaruh Minat Terhadap Hasil Belajar

Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri 13 Kabupaten Tebo”; Kustono (2016) yang berjudul “Pengaruh Minat Belajar Terhadap Hasil belajar Matematika Dalam Mata Pelajaran IPS kelas VIII di SMP Tri Sukses Batar Lampung Selatan”; Gustina (2020) yang berjudul “Pengaruh Minat Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa kelas V Pada Mata Pelajaran Matematika di Sekolah Dasar Negeri 68 Kota Bengkulu”; Sitorus (2021) yang berjudul “Pengaruh Minat Terhadap Matematika Siswa Kelas XI IPS di SMA Negeri 8 Kota Jambi”). Dari semua penelitian terdahulu tersebut minat belajar berpengaruh positif terhadap hasil belajar matematika siswa, tetapi belum ada peneliti yang meneliti di SMP (SLUB) Saraswati 1 Denpasar. Dengan demikian peneliti tertarik untuk meneliti di SMP (SLUB) Saraswati 1 Denpasar.

Berangkat dari latar belakang tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengangkat judul “Pengaruh Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMP (SLUB) Saraswati 1 Denpasar”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian ex post facto. ² penelitian ex post facto adalah suatu penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi kemudian merunut ke belakang melalui data tersebut untuk menemukan faktor-faktor yang mendahului atau menentukan sebab-sebab yang mungkin atas peristiwa yang diteliti. Menurut tingkat penjelasan kedudukan variabelnya, penelitian ini bersifat asosiatif kausal yaitu mencari hubungan (pengaruh) sebab akibat, yaitu pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Penelitian ini berusaha mencari pengaruh kecerdasan emosi terhadap prestasi belajar matematika.

Berdasarkan jenis datanya, penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel X (bebas) terhadap variabel Y (terikat).

Populasi adalah sekumpulan subyek/obyek yang menjadi perhatian kajian dalam melaksanakan penelitian. Populasi adalah keseluruhan subyek yang harus kita selidiki dalam

melaksanakan suatu penelitian. Populasi adalah wilayah generalisasi obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP (SLUB) Saraswati 1 Denpasar

Sampel adalah bagian dari populasi yang diselidiki. Sebagian dalam penelitian ini adalah sebagian siswa kelas VII SMP(SLUB) Saraswati 1 Denpasar yaitu kelas VII C. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Purposive Sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang berdasarkan atas suatu pertimbangan tertentu seperti ciri-ciri populasi ataupun sifat yang sudah diketahui sebelumnya, dimana kelas yang diambil sudah diketahui ciri-ciri dan sifatnya. Peneliti memilih kelas VII C sebagai sampel karena kelas tersebut diketahui hasil matematikanya kurang yang ditunjukkan melalui hasil ujian akhir semester 1 tahun ajaran 2021/2022 dan berdasarkan hasil wawancara dengan guru minat belajar siswa di kelas tersebut rendah.

Teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah menggunakan kuesioner (angket), dokumentasi dan tes. Angket (kuesioner) minat belajar (angket) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan tertulis. Angket merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Dari definisi tersebut dapat dipahami bahwa penggunaan angket adalah untuk memperoleh data atau informasi dari responden dengan memberikan sejumlah pertanyaan atau pernyataan sesuai dengan variabel yang akan diukur. Dalam hal ini angket akan diberikan kepada siswa kelas VII SMP (SLUB) Saraswati 1 Denpasar sebagai responden dari peneliti dan angket yang disediakan sudah berisi pertanyaan atau pernyataan beserta pilihan jawabannya, sehingga responden tinggal memilih jawaban yang tersedia. Dari angket ini peneliti berharap responden dapat memberikan hasil jawaban yang benar-benar akurat, untuk memperoleh data tentang minat belajar.

² Dokumentasi adalah teknik yang digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, dokumen, notulen rapat, peraturan-peraturan dan sebagainya. Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini berupa kuisisioner, hasil belajar dan foto-foto selama penelitian berlangsung.

tes adalah alat atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur sesuatu, dengan cara atau aturan yang sudah ditentukan. Metode tes dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh hasil belajar siswa. Bentuk tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa pilihan ganda yang terdiri dari 25 butir soal.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis regresi linear sederhana minat (X) dengan hasil belajar matematika siswa (Y), diperoleh persamaan $\hat{Y} = 65,284 + 0,05X$ dengan koefisien korelasi sebesar 0,169 yang menunjukkan bahwa minat siswa berbanding lurus dengan hasil belajar matematika siswa. Diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $0,943 > 0,367$ pada taraf signifikan 5% yang berarti bahwa ada pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII SMP (SLUB) Saraswati 1 Denpasar. Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan terdapat pengaruh minat terhadap hasil belajar matematika siswa, diterima.

¹ Dimiyati dan Mudjiono (2015) yang berpendapat bahwa siswalah yang menentukan terjadi atau tidak terjadinya belajar. Untuk bertindak siswa menghadapi masalah secara *intern*. Faktor *intern* yang dialami dan dihayati oleh siswa yang berpengaruh pada proses belajar sebagai berikut: 1) sikap terhadap belajar, 2) motivasi belajar, 3) konsentrasi belajar, 4) mengolah bahan ajar, 5) menyimpan perolehan hasil belajar, 6) menggali hasil belajar yang tersimpan, 7) kemampuan berprestasi atau untuk hasil belajar, 8) rasa percaya diri siswa, 9) intelegensi dan keberhasilan belajar, 10) kebiasaan belajar, 11) cita-cita siswa.

Berdasarkan uraian tersebut terlihat bahwa sulit bagi siswa untuk mengolah bahan ajar dan menggali hasil belajar yang tersimpan apabila siswa tidak memiliki minat belajar yang tinggi karena kedua kegiatan tersebut mengharuskan siswa untuk banyak belajar yang nantinya akan berpengaruh hasil belajar.

Berdasarkan hasil penelitian pada siswa kelas VII SMP (SLUB) Saraswati 1 Denpasar menunjukkan bahwa minat (X) memiliki kontribusi terhadap hasil belajar (Y) dimana koefisien determinasinya (KD) minat belajar siswa 3,5% sedangkan 96,5% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Dengan demikian, hipotesis yang diajukan menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Minat dengan Hasil Belajar Matematika Siswa SMP (SLUB) Saraswati 1 Denpasar Tahun Ajaran 2021/2022.

Hal ini juga diperkuat dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh beberapa peneliti: 1) Penelitian yang dilakukan oleh Dwi Pangestu (2012) yang berjudul “Pengaruh Minat Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa SMA Negeri 1 Uluiwoi Kabupaten Kolaka Timur” Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan diperoleh minat belajar siswa mempunyai pengaruh yang positif terhadap hasil belajar matematika siswa SMA Negeri 1 Uluiwoi dengan kontribusi sebesar 15,1%; 2) Widian Ningsih (2014) dalam penelitiannya yang berjudul “pengaruh minat dan motivasi terhadap hasil belajar matematika pada siswa kelas VIII SMP Negeri 13 Kabupaten Tebo”. Berdasarkan hasil penelitian diambil kesimpulan bahwa minat dan motivasi belajar memiliki pengaruh yang positif terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 13 Kabupaten Tebo. Hal ini dilihat dari hasil analisis regresi ganda diperoleh nilai $Y = 3,1 + 0,22 + 0,37$. Hal ini berarti jika minat dan motivasi belajar matematika meningkat maka hasil belajar matematika pun meningkat. Dan dari koefisien korelasi berganda sebesar 0,6 serta sumbangan variabel minat dan motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika 36 % sedangkan sisanya 64 % dipengaruhi oleh faktor lain.

3) Penelitian yang dilakukan oleh Kustono (2016) yang berjudul “Pengaruh Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar dalam mata pelajaran IPS kelas VIII di SMP Tri Sukses Natar Lampung Selatan”. Berdasarkan hasil penelitiannya diperoleh ada pengaruh minat belajar siswa terhadap hasil belajar dalam mata pelajaran IPS kelas VIII di SMP Tri Sukses Natar Lampung Selatan dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($6,400 > 1,665$). Besar pengaruh minat belajar siswa terhadap hasil belajar dalam mata pelajaran IPS adalah sebesar 35,6% adapun sisanya 64,4% dijelaskan oleh sebab-sebab lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini; 4) Penelitian yang dilakukan oleh Gustina (2020) dalam penelitiannya yang berjudul Pengaruh Minat Belajar Siswa Terhadap hasil Belajar Siswa Kelas V Pada Mata Pelajaran Matematika di Sekolah Dasar Negeri 68 Kota Bengkulu. Berdasarkan hasil penelitiannya diketahui nilai t_{hitung} sebesar 5,060 sedangkan t_{tabel} sebesar 4,0129 berarti nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ artinya, bahwa variabel minat belajar berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh melalui perhitungan regresi bahwa dapat disimpulkan variabel minat belajar memberikan sumbangan sebesar 83 % bagi perubahan variabel hasil belajar siswa sedangkan 17% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain. Variabel minat belajar yang memberikan sumbangan sebesar 83% terhadap hasil belajar ini merupakan hasil yang terbilang tinggi. Artinya, minat belajar siswa berpengaruh terhadap hasil belajar; 5) Paulina (2021) tentang pengaruh minat terhadap hasil belajar matematika yang

dilakukan pada siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 8 Kota Jambi. Dari penelitian tersebut terdapat pengaruh positif yang signifikan minat terhadap hasil belajar matematika. Ini dapat dilihat dari hasil analisis uji linear sederhana diperoleh $Y = 12,638 + 0,979X$, didapat nilai R^2 sebesar 0,250 yang menandakan bahwa faktor minat belajar siswa memberikan pengaruh atau kontribusi terhadap hasil belajar sebesar 25%.

Hasil penelitian terdahulu diatas menunjukkan bahwa semakin tinggi minat belajar siswa maka hasil belajarnya semakin meningkat. Hal ini dilihat dari penelitian ini dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($0,943 > 0,367$) menunjukkan bahwa hasil belajar siswa juga dipengaruhi oleh faktor rasa minat siswa. Berdasarkan hasil penelitian pada siswa kelas VII SMP (SLUB) Saraswati 1 Denpasar menunjukkan bahwa minat (X) memiliki kontribusi terhadap hasil belajar (Y) dimana koefisien determinasinya (KD) minat belajar siswa 3,5% sedangkan 96,5% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Dengan demikian, hipotesis yang diajukan menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Minat dengan Hasil Belajar Matematika Siswa SMP (SLUB) Saraswati 1 Denpasar Tahun Ajaran 2021/2022.

Berdasarkan informasi dari guru dengan siswa di indikasi bahwa siswa kurang adanya minat untuk belajar. Hal ini ditunjukkan dengan sikap siswa selama mengikuti kegiatan proses pembelajaran. Ketika guru menjelaskan materi matematika ada siswa yang tidak memperhatikan penjelasan guru bahkan ada siswa yang tertawa keras. Ketika guru memberikan tugas siswa ngobrol dengan teman-temannya. Ada siswa yang mengerjakan soal dengan sungguh-sungguh dan ada juga yang tidak. Berdasarkan informasi yang disampaikan guru diperoleh siswa cenderung malas belajar dan mengerjakan soal mata pelajaran matematika. Padahal sebenarnya siswa tersebut mampu untuk memahami dan mengerjakan soal yang diberikan oleh guru. Hal ini juga diperkuat dengan pengertian minat yang dikemukakan oleh Slameto (2010) minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Namun karena kurangnya minat, siswa enggan mengerjakan sendiri. Siswa juga cenderung mudah putus asa ketika mengerjakan soal matematika. Hal tersebut yang mempengaruhi hasil belajar matematika siswa.

Perlu untuk diketahui penelitian ini tidak sepenuhnya menggambarkan minat belajar siswa yang sebenarnya. Hal ini dikarenakan minat belajar dengan hasil belajar berbanding terbalik dengan hasil belajar dan masih banyak kendala lain yang peneliti alami saat melakukan penelitian. Sehingga hal tersebut menjadi sesuatu yang diluar kendala peneliti.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dalam penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan dari minat terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII SMP (SUB) Saraswati 1 Denpasar tahun ajaran 2021/2022. Hal ini dapat dilihat pada hasil analisis yang menyatakan bahwa t_{hitung} sebesar 0,943 dan t_{tabel} sebesar 0,683 pada α 0,05. maka berdasarkan kriteria pengujian hipotesis yaitu $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $0,943 > 0,683$ dapat dinyatakan H_1 diterima dan H_0 ditolak. Nilai koefisien determinan sebesar 3,5% termasuk dalam kategori sangat rendah. Sisanya 96,5% dipengaruhi oleh faktor lain. Jadi dapat disimpulkan minat belajar dan hasil belajar dalam penelitian ini berbanding terbalik.

Saran-saran yang sekiranya bermanfaat untuk semua pihak terkait penelitian minat siswa dan hasil belajar matematika siswa antara lain: Bagi siswa, Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Minat belajar siswa memiliki pengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa. Oleh karena itu siswa diharapkan dapat menumbuhkan minat dan kesadaran dalam diri untuk belajar matematika. Dengan menumbuhkan minat dan kesadaran, hasil belajar matematika akan meningkat. Bagi guru, Guru disarankan memperhatikan siswa agar lebih bertanggung jawab dan menumbuhkan kesadaran dalam diri siswa untuk lebih giat lagi belajar, sehingga tercapai hasil belajar matematika yang optimal. Bagi peneliti lainnya, Diharapkan untuk melakukan pengembangan penelitian ini yang terkait dengan cara meningkatkan minat belajar terhadap hasil belajar matematika siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2016. *Reabilitas Instrumen*. Jakarta: Rineta Cipta
- Djamarah. 2011. *Psikologi Belajar*. Jakarta. Rineka Cipta
- Fiteintien. 2019. *Tentang Pendidikan Jakarta*: Rajawali Pers
- Ghozaki, Imam. 2012 *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program IBM SPSS*. Yogyakarta: Universitas Diponegoro
- Gustina, Hazari. 2020. *Pengaruh Minat Belajar Terhadap Hasil belajar Siswa Kelas V Pada Mata Pelajaran Matematika Di Sekolah Dasar Negeri 68 Kota Bengkulu*. Institut Agama Islam Negeri Bengkulu. Tidak diterbitkan

- Istiqomah Laela. 2009. *Pengaruh Minat dan Motivasi Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMP Negeri se Kabupaten Jepara*. Universitas Negeri Semarang: Tidak diterbitkan
- Kompri. 2017. *Belajar; Faktor-faktor yang mempengaruhi* . Yogyakarta (Media Akademi)
- Payadnya, I Putu Ade Andre dan Jayantika, I Gusti Agung Ngurah Trisna. 2018. *Panduan Penelitian Eksperimen Analisis Statistik Dengan SPSS*
- Rifai, Achmand & Catharina Tri Anni. 2012. *Psikologi Pendidikan*. Semarang: Pusat Pengembangan MKU/MKDK-LP3 Universitas Negeri Semarang
- Sayuningsi, E. A. Sartika. 2021. *Pengaruh Kedisiplinan Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas X SMK Saraswati 3 Denpasar Tahun Ajaran 2020/2021*. Universitas Mahasaraswati Denpasar: Tidak diterbitkan
- Sitorus, Paulina. 2021. *Pengaruh Minat Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Selama Proses Pembelajaran OnlineKelas XI di SMA Negeri 8 Kota Jambi*. Universitas Batanghari Jambi: Tidak diterbitkan
- Slameto. 2013. *Belajar dan fakto-faktor yang mempengaruhnya*. Jakarta: Rineka Cipta
2010. *Ciri-ciri Minat Belajar*. Jakarta. Rineka Cipta
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta
2011. *Penelitian Ex Post Facto*. Bandung: Alfabeta

Pemantik 6

ORIGINALITY REPORT

15%
SIMILARITY INDEX

15%
INTERNET SOURCES

7%
PUBLICATIONS

9%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1 repository.iainbengkulu.ac.id 8%
Internet Source

2 es.scribd.com 7%
Internet Source

Exclude quotes On
Exclude bibliography On

Exclude matches < 5%